Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 10 Nomor 04, Desember 2024

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM SEPAKBOLA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN PADA SISWA/SISWI KELAS VII F SMP NEGERI 15 SEMARANG

[1]Ilman Zuda Septiawan
[1]PJOK PPG UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
[1]ilmanzudaseptiwan30@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of foot passing in soccer through a ball game approach to class VII F SMP N 15 Semarang.This type of research, namely Classroom Action Research (CAR), was carried out in two cycles where each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this research were students of class VII F SMP N 15 Semarang totaling 35 students where there were 14 male students and 21 female students. Data collection techniques used are tests, documentation, and observation.The results of the research show that the ball game approach can improve the learning outcomes of playing the part of the foot in soccer for students of class VII F SMP N 15 Semarang. This can be seen from the increase in the percentage of student learning outcomes from cycle I to cycle II, with an average value of 76.48% in cycle I and 79.12% in cycle II.
Keywords: Learning outcomes of passing, soccer, baseball game approach

ABSTRAK

Penelitan ini bertujuan meningkatkan hasil belajar passing kaki bagain dalam sepak bola melalui pendekatan permainan bolbum pada siswa kelas VII F SMP N 15 Semarang .Jenis penelitan ini yaitu Penelitan Tindakan Kelas (PTK), dilaksakan dalam dua siklus yang dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Supjek penelitan ini adalah siswa kelas VII F SMP N 15 Semarang yang berjumlahkan 35 siswa dimana siswa laki-laki berjumlahkan 14 orang dan siswa perempuan berjumlahkan 21 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi, dan observasi.Hasil penelitan menunjukkan bahwa melalui pendekatan permainan bolbum dapat meningkatakan hasil belajar pessing kaki bagain dalam sepak bola siswa kelas VII F SMP N 15 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II meningkat, dengan rata-rata nilai 76,48% Pada siklus I dan 79,12% Pada siklus II.

Kata Kunci : Hasil belajar passing, sepak bola, Pendekatan permainan bolbum.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan bagian dari integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir krisis, estabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Didalam integritasnya penyelenggara pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlansung seumur hidup, peranan pendidkan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat lansung dalam aneka pengalaman mengajar melalui aktivitas pendidikan jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Perkembangan belajar itu diarahakan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk perkembangan metode motorik, kemampuan fisik, pengetahuan penalaran, pengahayatan nilai (sikap-mental- emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk meransang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharpkan mengajarkan keterampilan gerak dasar, teknik dan strstegi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasan pola hidup yang sehat. Pelaksanaannya buka melalui pembelajran konversional didalam kelas yang bersifat kajian teoritas, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, seingga aktivitas yang diberikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani sangat ditentukan oleh pendekatan pembelajaran yang dipilih oleh guru atas dasar pengetahuan guru terhadap sifat keterampilan stau gerak yang akan dipelajari siswa. Berdasarkan sifat tugas gerak yang ada pendekatan mengajar bias dibedakan menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran lansung dan pendekatan tak lansung. Kurang mampunya siswa dalam melakukan teknik dasar passing kaki bagian dalam bisa saja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, siswa yang kurang tertarik didalam pembelajaran sepak bola, siswa yang senang lansung melakukan permainan.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan dari wawancara guru pendidikan jasmani dengan mengacu pada hasil belajar sebelumnya tidak mencapai KKM yang di harapkan, terdapat siswa yang tidak tuntas melakukan passing kaki bagian menggunakan metode berpasangan dalam pembelajaran sepak bola 20 siswa dengan persentase 70% yang rentang nilai 70-74 dan siswa yang tuntas terdapat 15 siswa dengan persentase 30% yang rentang nilai

75-80 dengan jumlah siswa keseluruhan 35.Berdasarkan data awal yang di peroleh dari guru kelas VII studi penjaskes yang rata- rata memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan maksimal itu terlihat pada nilai pencapaian yang rentang nilai 70-74.

Dari pernyataan di atas hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa pada pembelajaran penjaskes yaitu melakukan pendekatan permainan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatatan permainan adalah salah satu cara yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui bentuk permainan. Dalam pendekatan bermain siswa diberikan kesempatan untuk mengeksprisikan kemampuannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Dengan cara bermain diharapkan siswa dapat memiliki kreativitas dan inisiatif untuk memecahkan suatu masalah yang muncul selama prooses pembelajaran berlansung.

Permainan bola bumerang (Bolbum) merupakan pembelajaran permainan sepak bola, yang dilaksanakan dalam lapangan segi empat sama sisi, dimana gerkan yang dilakukan adalah passing bawah dengan kaki bagian dalam dan berlari dengan arah boomerang.

Tujuan dari permainan ini adalah memudahkan siswa untuk belajar salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yaitu passing menggunakan kaki bagian dalam.
Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dengan berjudul " Upaya meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam sepak bola melalui pendekatan permainan pada siswa/siswi kelas VIIF SMP Negeri 15 Semarang".

B. Metode Penelitian

Menurut Haryono (2015:23) "penelitian tindakan kelas merupakan tindakan mengumpulkan data, mengelolah, menganalisa dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan".Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rata -rata dilakukan dengan menjumlahkan seluruh data nilai siswa Untuk menentukan nilai akhir tersebut digukan rumusan sebagai berikut: Nilai akhir = Nilai kognitif + Nilai afektif + Nilai Psikomotor.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Data awal dari hasil belajar sepak bola siswa kelas VIIF SMP Negeri 15 Semarang Berdasarkan dari hasil belajar sepak bola bahwa dari 35 sampel penelitian, terdapat siswa 70% yang tidak tuntas dengan frekuensi 20 dan 30% siswa yang tuntas dengan frekuensi 15. Berdasarkan dari data awal persentase hasil belajar passing pada permainan sepak bola pada siswa

kelas VIIF SMP Negeri 15 Semarang, sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan siswa, belum ada peningkatan hasil belajar passing yang benar dengan nilai 70% dari 20 siswa yang dinyatakan belum tuntas atau yang dinyaktakan tuntas dengan nilai persentase 30% dari 15 siswa. Berdasarkan dari data awal persentase hasil belajar passing pada permainan sepak bola pada siswa kelas VIIF SMP Negeri 15 Semarang, sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan siswa, belum ada peningkatan hasil belajar passing yang benar dengan nilai 70% dari 20 siswa yang dinyatakan belum tuntas atau yang dinyaktakan tuntas dengan nilai persentase 30% dari 15 siswa.

Tabel. 1 Deskripsi Data Awal Belajar Siswa Kelas VII F SMP N 15 Semarang

Ket	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	15	30 %
Tidak Tuntas	20	70%

Hasil belajar pada siklus I menunjukkan persentase siswa yang tuntas adalah 48,57% sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas 51,42% berdasarkan urainan di atas dapat di simpulkan dari hasil pembelajaran pada siklus pertama menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan passing kaki bagian dalam sepak bola melalui pendekatan permainan bolbum pada pembelajaran penjas masih cukup rendah dan indikator keberhasilan masih dibawa 80% sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II. Tabel. 2 ketuntasan hasil belajar passing kaki bagian dalam pada siswa kelas VIIF

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥75	Tuntas	17	48,57 %
≤74	Tidak Tuntas	18	51,42%
	Jumlah	35	100%

SMP Negeri 15 Semarang

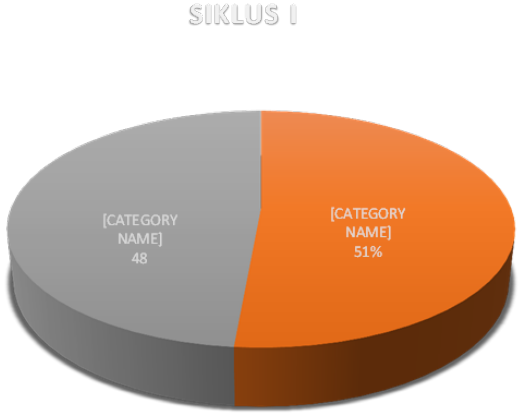

Hasil Penelitian Pada siklus II

Hasil belajar pada siklus II menunjukkan persentase siswa yang tuntas adalah 82,85 % sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas 17,14 %. Siswa yang belum tuntas pada dan 9 siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal pada siklus 1. pembelajaran siklus II dikarenakan

pada tiap aspek masih rendah sehingga nilai akhir pembelajaran belum mencapai kriteria ketintasan minimal.

Tabel. 3 Ketuntasan hasil belajar sepak bola pasa siswa kelas VIIF SMP 15 Semarang siklus II

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentasi
≥75	Tuntas	29	82,85%
≤74	Tidak Tuntas	6	17,14%
Jumlah		35	100%

Tabel . 4 Ketuntasan hasil belajar sepak bola pada siswa kelas VIIF siklus I dan siklus II

No	Kriteria Ketuntasan	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi
1	≥75	Tuntas	17	48,57%	29	82,85%
2	≤74	Tidak Tuntas	18	51,42%	6	17,14%
	Jumlah		35	100%	35	100%

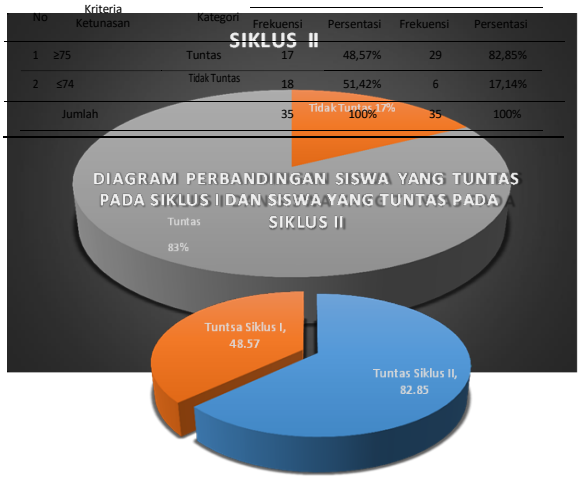

Pembahasan siklus I

Dari hasil pembelajaran siklus I, siswa masih banyak yang belum berhasil dalam melakukan passing kaki bagaian dalam permainan sepak melalui pendekatan permainan bolbum. Siswa belum terbiasa dengan passing kaki bagain dalam yang benar karena terbiasa passing biasa-biasa saja tanpa mengetahui teknik yang sebetulnya. Masih banyak siswa yang tidak dapat melakukan passing yang betul terutama dalam pelaksana kekuatan dorongannya masih kurang.

Tindakan penelitian yang digunakan pada sikus I ternyata belum memberiakan dampak yang memuasakan dalam meningkatkan keterampilan siswa melakukan teknik passing kaki bagian dalam. Kendala-kendala yang muncul dalam proses pembelajaran ini diantaranya, belum pahamnya siswa di dalam melakukan teknik passing kaki bagain dalam yang baik dan benar, tingkat keseriusan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus II. Hasil belajar tersebut diambil dari 3 aspek yaitu sebagai berikut

a. Aspek pengetahuan

Pada pembelajaran penjas dalam melakukan passing kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui pendekatan permainan bolbum, Masih banyak cara menjawabnya tidak sesuai atau tidak benar.

b. Aspek sikap

Pada aspek sikap siklus I ini masih banyak siswa yang sering datang terlambat atau tidak disiplin waktu

dan masih kurangnya kerja sama nilai yang di peroleh masih kurang

c. Aspek keterampilan

Pada aspek keterampilan siklus I masih banyak siswa yang tidak memperhatikan tahapan-tahapan dalam melakukan passing sehingga nilai yang di peroleh belum mencapat KKM ketuntasan. Adapun jumlah siswa yang tuntas yaitu 18 dengan persentasi 51,42% dan siswa yang tidak tuntas 17 dengan persentasi 48,57% dari 35 siswa.

Tindakan penelitian yang dilakukan siklus I ternyata belum memberikan dampak yang memuaskan dalam meningkatkan keterampilan siswa melakukan teknik passing kaki bagian dalam. Kendala yang muncul dalam melakukan dalam proses pembelajaran ini diantaranya, siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan saat proses pembelajaran berlansung sehingga saat memperektikkan teknik dasar passing masih salah atau tidak benar, maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Pembahasan siklus II Setelah pembelajaran siklus I peneliti melanjutkan pembelajaran ke siklus II. Pada siklus II ini siswa sudah lebih memperhatikan materi yang diberikan yaitu passing kaki bagian dalam sepak bola melalui pendekatan permainan bolbum hal ini dapat dilihat dari pengetahuan, aktivitas dan kemampuan siswa dalam melakukan passing kaki bagian dalam sudah meningkat. Ketuntasan hasil belajar tersebut di ambil dari 3 aspek yaitu sebagai berikut

a. Aspek pengetahuan

Dari hasil belajar aspek pengetahuan sudah mengalami peningkatan, hal tersebut dipengaruhi oleh lebih fokusnya siswa saat peneliti menjelaskan dibandingkan pada penelitan siklus I

b. Aspek sikap

Dari hasil belajar aspek sikap juga sudah mengalami peningkatan, siswa sudah mulai disiplin dan rasa tanggu jawabnya sudah meningkat selalu bekerja sama satu sama lain.

c. Aspek keterampilan

Pada siklus II di aspek keterampilan sudah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar sudah mencapai nilai KKM yang ada pada sekolah. Adapun jumlah siswa yang tuntas 29 siswa dengan persentasi 82,85% dan siswa yan tidak tuntas berjumlah 6 siswa dengan persentasi 17,14% dari jumlah siswa keseluruhan 35 siswa. Pembelajaran pada siklus II ini lebih difokuskan

pada teknik passing kaki bagain dalam sepak bola melalui pendekatan permainan bolbum.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat di simpulkan pembelajaran melalui pendekatan permainan bolbum meningkatkan hasil belajar dan mampu meningkatkan aktivitas gerak siswa dalam permainan sepak bola bagai siswa kelas VIIF SMP Negeri 15 Semarang tahun pembelajaran 2024/2025. Peningkatan hasil belajar dan aktivitas gerak siswa dalam permainan sepak bola tersebut dapat dilihat dari tingkat ketuntasan nilai siswa pada siklus I dan Siklus II pada siklus I persentasi nilai ketuntasan mencapai 48,57% dan siklus II mencapai 82,85% peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan sepak bola dengan menggunakan pendekatan permainan bolbum dari siklus I ke siklus II tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Akhbar, M. T. (2018, July). Motivasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Bola Voli. In Prosidding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang (Vol. 5, No. 05).

Hartanto, Y., Insanistyo, B., & Arwin, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas X Teknik Informatika Smk Negeri 8 Bengkulu Utara. Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 1(2), 68-74

Hasbullah, H., Yunitaningrum, W., & Atiq, A. Pengaruh Metode Bermain terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 3(6).

Hidayat, Witono. 2017. Buku Pintar Sepak Bola. Jakarta Timur. Anugrah.

Kusworowati, T. (2016). Kreativitas guru ketrampilan dalam mengatasi keterbatasan sarana prasarana pembelajaran. Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 2(2).

Mahendra, A. (2008). Permainan Anak dan Aktivitas Ritmik. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nikmah, S., & Halidjah, S. (2012). Penggunaan Metode Permainan dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Sungai Melayu Rayak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 2(3).

Nugroho, D. A., Kristyanto, A., & Purnama, S. K. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Melempar dan Menangkap Bola melalui Media Visual pada Siswa SDLB-B (Tunarungu) SLB Negeri Sragen. Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 6(1), 1-7.

Nurzaqi, A., & Rahayu, S. (2015). Materi Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Untuk Siswa Sekolah Dasar. Journal of Physical Education and Sports, 4(1).

Prasetyo, K. (2016). Penerapan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 6(3), 196-205.

Rahayu, Trisna., Ega. Oktober 2016. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung.Alfabeta, cv.

Rohim, Abdul. 2017. Bermain Sepak Bola. Semarang. " CV .Aneka Ilmu "

Rustanto, H. (2017). Upaya Meningkatan Keterampilan Passing Sepakbola Dengan Kaki Bagian Dalam Menggunakan Metode Bermain. Jurnal Pendidikan Olah Raga, 6(1), 21-32.

Salahudin, A. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV Pustaka Setia

Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), *4*(6), 11177–11182.

Harmono, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konseptual Dan Ketrampilan Gerak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa SMA Kota Kediri. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, *3*(1), 103–114.

Hidayat, C., & Juniar, D. T. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Deepublish. Khasanah, M., Cahyani, B. H., Khosiyono, B. H. C., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Pemanfaatan Pembelajaran Diferensiasi Produk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

IPAS SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(3), 2882–2893.

Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 2189–2198.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 7911–7915.

Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, *16*(1), 34–54. Saputra, D. A., Andri, A., & Sulianto, J. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi.

Dengan Model Problem Based Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sd.

Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, *9*(04), 1570–1582.

Sirait, J. E. (2021). Analisis pengaruh kompetensi guru terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. *Diegesis: Jurnal Teologi*, *6*(1), 49– 69.

Sitorus, P., Simanullang, E. N., Manalu, A., Laia, I. S. A., Tumanggor, R. M., & Nainggolan,
J. (2022). The Effect of Differentiation Learning Strategies on Student Learning Results. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *8*(6), 2654–2661.

Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. *Bandung: Alfabeta*.

Sugiyono, P. D. (2015). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)(Vol. 21). *Bandung, Indonesia: Alfabeta, CV*.

Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). *Keabsahan data (Kualitatif)*. INA-Rxiv.

Utamayasa, I. G. D. (2021). *Model-model pembelajaran pendidikan jasmani*. Jakad Media Publishing.

Wahyuni, A. S. (2022). Literature review: pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran ipa.

Aqib, Z. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : Ayrama Widiya.

Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rhineka Cipta.

Luxbacher, J. 1999. Sepakbola Teknik dan Taktik Bermain. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.